

ABSTRAK

Ferry Firmansyah : Independensi Wartawan Media Komunitas (Studi Fenomenologi pada Wartawan BOBOTOH.ID mengenai Independensi Media)

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) menjadi ukuran dalam sistem bekerja yang dilakukan oleh wartawan di sebuah media dalam rangka pertanggung jawaban kepada khalayak. Sebagai pedoman dan etika profesi. Kode Etik Jurnalistik (KEJ) tidak bisa dipandang sebagai nilai-nilai yang bersifat ideal semata, tetapi harus terikat langsung dengan praktik Jurnalistik, meski pada realiti-nya penerapan Kode Etik Jurnalistik menjadi hal yang kurang begitu diperhatikan. Apalagi dalam sebuah media komunitas seperti dalam BOBOTOH.ID, dimana kepentingan komunitas-nya yang jelas akan sangat diperhatikan, dan ini sangat rentan akan terjadinya ketidak sempurnaan penerapan dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman wartawan BOBOTOH.ID mengenai Kode Etik Jurnalistik dari aspek (pemahaman wartawan BOBOTOH.ID mengenai independensi media, motif wartawan BOBOTOH.ID memuat berita tentang Jakmania dan pengalaman Wartawan BOBOTOH.ID tentang Kode Etik Jurnalistik pasal 1). Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yakni mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia dan makna yang ditempelkan padanya.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif yang menjelaskan bahwa aktifitas manusia merupakan aktifitas mengkonstruksi realitas, dan hasilnya tidak merupakan kebenaran yang tetap, tetapi selalu berkembang terus.

Hasil penelitian terbagi menjadi tiga, yakni (1) Pemahaman wartawan BOBOTOH.ID tentang independensi media ialah para informan memahami apa itu independensi media, meskipun begitu para informan punya jawaban yang berbeda-beda. (2) Motif Implementasi Independensi Wartawan BOBOTOH.ID memuat berita tentang Jakmania dibagi menjadi dua, yaitu (a) *in order Motive* yaitu informan sepakat bahwa yang mendasari pemuatan berita tentang Jakmania ialah motif ekonomi (b) *because motive* yaitu informan sepakat bahwa pemuatan berita tentang Jakmania bisa dijadikan pelajaran oleh para pembaca agar hal tersebut tidak diulangi/dilakukan. Dan yang ke (3) pengalaman wartawan BOBOTOH.ID mengenai Kode Etik Jurnalistik pasal 1, seluruh informan pernah merasa tertekan dalam penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 1, adapun dalam tekanan ini, penulis membaginya dalam dua kategori, (a) internal (dari dalam) ini artinya para informan pernah dapat tekanan dalam pemuatan berita, namun berita tersebut tidak terlalu penting untuk dikonsumsi para pembaca BOBOTOH.ID. dan (b) External (dari luar) dalam artian informan pernah mendapatkan telfon dari salah satu petinggi Persib Bandung terkait berita yang dimuat, dan juga informan mendapat apresiasi terkait pemuatan berita yang ditulis diluar seputar Persib

dalam hal ini pemuatan berita Jakmania, apresiasi yang diartikan tekanan oleh informan.

Kata Kunci: Kode Etik Jurnalistik, Independensi, Wartawan

